

**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM
MEMBENTUK REMAJA YANG
BERKARAKTER RELIGIUS DI DESA
HARJOWINANGUN BARAT KECAMATAN
TERSONO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DAYANA AMALINDA
NIM. 2121170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM
MEMBENTUK REMAJA YANG
BERKARAKTER RELIGIUS DI DESA
HARJOWINANGUN BARAT KECAMATAN
TERSONO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DAYANA AMALINDA
NIM. 2121170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Dayana Amalinda

NIM : 2121170

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM MEMBENTUK REMAJA YANG BERKARAKTER RELIGIUS DI DESA HARJOWINANGUN BARAT KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



DAYANA AMALINDA
NIM. 2121170

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

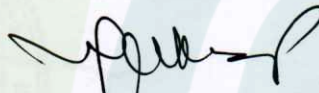
Nama : Dayana Amalinda
NIM : 2121170
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Remaja yang Berkarakter Religius di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Terseno Kabupaten Batang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 12 Desember 2024
Pembimbing,



Mutammam, M.Ed
NIP. 19650610199903100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Dayana Amalinda**

NIM : **2121170**

Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM
MEMBENTUK REMAJA YANG BERKARAKTER
RELIGIUS DI DESA HARJOWINANGUN BARAT
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**


Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji


Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Penguji II


Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 12 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730612 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'imakh*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *asy- tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendarat (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزُّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئَةٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

“.....Karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang
berbuat baik”

-Q.S Al-Baqarah ayat 195-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih penulis berikan kepada :

1. Diri saya sendiri Dayana Amalinda, terimakasih sudah sampai sejauh ini telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah bertahan, berusaha dan tidak menyerah dalam menjalani setiap proses yang dilalui. Terimakasih sudah selalu percaya kepada diri sendiri bahwa sesuatu yang sulit itu pasti akan terlewati. Semoga kelak diriku ini mampu bermanfaat kepada semua orang.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Mabror dan Ibu Harlina yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Mutammam, M.Ed yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi serta membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak. Amin.
4. Segenap dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang pernah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama penulis kuliah di sini.
5. Keluarga, saudara dan sepupu yang juga selalu mensupport penulis serta memberikan semangat serta dukungannya.
6. Teman-teman main dan organisasi. Khususnya Najwa Rahmanda Prahardini yang telah menemani penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Teman-teman pondok Al-Utsmani Pekalongan yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri.

8. Teman-teman kuliah penulis yang menemani penulis dari semester 1 hingga sekarang khususnya Sania Maharani dan Dina Afni. Serta teman-teman lainnya yang selalu menjadi tempat tukar menukar cerita dan teman healing yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.
9. Teman-teman pengurus dan anggota UKM Sigma periode 2023 dan 2024 yang telah memberikan banyak pengajaran dan pengalaman kepada penulis.
10. Jodoh penulis kelak, meskipun sekarang ini penulis belum mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan untuk kita maka akan menjadi milik kita bagaimanapun caranya.

Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

ABSTRAK

Amalinda. Dayana, 2024. “Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Remaja yang Berkarakter Religius Di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci: Peran, Organisasi, Remaja, Religius.

Kenakalan remaja yang semakin umum di negara ini, adalah salah satu penyakit moralnya. Semakin meningkatnya tindak kriminal ditandai dengan penurunan moralitas dan akhlak para remaja dan berkembang menjadi suatu fenomena sosial yang begitu meresahkan. Karena seharusnya pada masa remaja ini mereka harus bisa membedakan mana hal yang baik dan mana yang buruk. Remaja dapat dikatakan berperilaku baik adalah remaja yang berperilaku sesuai dengan norma dan ajaran pada agamanya. Remaja merupakan generasi penerus bangsa dan juga salah satu bagian anggota masyarakat yang sudah seharusnya berbaur di masyarakat. Oleh karena itu organisasi IPNU-IPPNU sangat dibutuhkan karena IPNU IPPNU dapat menjadi wadah untuk bisa membentuk serta menumbuhkan karakter remaja di Desa Harjowinangun Barat yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa peran dari organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa saja peran organisasi IPNU IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Organisasi IPNU IPPNU Desa Harjowinangun Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di IPNU IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang antara lain, selapanan rutin, ziarah kubur, makesta, pelatihan

public speaking. IPNU IPPNU Harjowinangun Barat memiliki dua peran dalam membentk remaja yang berkarakter yaitu peran yang dilakukan (*actual role*) dan peran yang diharapkan (*expected role*). Dalam peran yang dilakukan (*actual role*) melalui tiga cara yaitu melalui pemahaman, melalui pembiasaan, dan melalui keteladanan. Sedangkan peran yang diharapkan (*expected role*) yaitu menjadi wadah interaksi adanya generasi muda NU, Menjadi tempat pembentukan karakter religius yang tidak didapat di dalam rumah, Menjadi tempat untuk menanamkan dan melestarikan tradisi NU, Menjadi tempat untuk membekali dan mengembangkan skill melalui Pelatihan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Membentuk Remaja Yang Berkarakter Religius Di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:


1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mutammam, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaganya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Pengurus dan anggota IPNU IPPNU Desa Harjowinangun Barat yang telah memberikan izin selama penulis melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial kepada orang tua penulis.

8. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi *support* kepada penulis.
9. Dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
10. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 12 Desember 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	v
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.1.1 Peran dan Organisasi.....	9
2.1.2 IPNU-IPPNU.....	11
2.1.3 Karakter Religius.....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Fokus Penelitian.....	21
3.3 Data dan Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum IPNU IPPNU Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang ..	27
4.1.2 Analisis Hasil Penelitian Peran IPNU IPPNU Desa dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang	32
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Rutinan Selapanan.....	62
4.2.2 Makesta	62
4.2.3 Pelatihan.....	63
4.2.4 Ziarah Kubur	63
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Harjowinangun Barat.....	27
Gambar 4.2 Wawancara dengan pembina IPPNU	29
Gambar 4.3 Wawancara pembina IPNU.....	40
Gambar 4.4 Wawancara ketua IPPNU.....	40
Gambar 4.5 Wawancara ketua IPNU	42
Gambar 4.6 Penyampaian materi dalam kegiatan rutin.....	43
Gambar 4.7 Rutinana pembacaan Al-Barjanzi	44
Gambar 4.8 Ikut menjadi panitia akhirusanah madin & TPQ	45
Gambar 4.9 Sharing seaoson pengurus	47
Gambar 4.10 Kegiatan makesta IPNU IPPNU	49
Gambar 4.11 Penyampain materi hubhul wathan dalam kegiatan rutinan selapanan.....	52
Gambar 4.12 Kegiatan rutin selapanan.....	54
Gambar 4.13 Kegiatan ziarah kubur.....	56
Gambar 4.14 Kegiatan latihan pidato	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja dapat dianggap sebagai perpanjangan dari masa kanak-kanak sebelum memasuki masa dewasa. Pada usia saat inilah terjadi perubahan-perubahan mengenai kematangan fungsi reproduksi, dan memiliki sifat yang masih cenderung labil terhadap emosi mereka (Ramayulis, 2013:62). Pada dasarnya pada masa remaja, remaja lebih cenderung memiliki rasa ingin tahu dan semangat untuk mencoba sehingga dapat menjadi penyebab remaja melakukan berbagai hal penyimpangan sosial. Selain itu, remaja adalah kelompok manusia yang penuh dengan potensi, dimana masa remaja merupakan masa yang paling menentukan masa depan. Jika seorang remaja merasa penting dalam masa-masa ini maka seorang remaja akan memperbaiki dirinya (Aziz, 2019:2).

Kenakalan remaja yang semakin umum di negara ini, adalah salah satu penyakit moralnya. Semakin meningkatnya tindak kriminal ditandai dengan penurunan moralitas dan akhlak para remaja dan berkembang menjadi suatu fenomena sosial yang begitu meresahkan. Mereka yang mampu berkarakter baik adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dan siap untuk menanggung semua konsekuensi dari keputusan mereka. Karakter dapat terbentuk melalui lingkungan, misalnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah ataupun bawaan dari lahir (Musrifah, 2016:122). Karakter juga dapat berarti suatu kepribadian atau moral. Arti religius sendiri adalah karakter seseorang yang memiliki hubungan dengan Tuhan dan dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan, baik pikiran, perkataan, dan tindakan (Mustari, 2014:1).

Tidak semua remaja yang berada di Desa Harjowinangun Barat memiliki karakter baik. Masih ada remaja masih berperilaku kurang sesuai dengan syariat Islam khususnya remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Sebagaimana fakta yang terjadi di lapangan yang menunjukkan bagaimana lingkungan memiliki

pengaruh begitu penting terhadap pertumbuhan remaja. Penyebab kenakalan remaja yang ada dilapangan adalah pergaulan bebas yang mampu memberikan efek negatif kepada remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Misalnya sering berbicara kasar ataupun kotor. Para remaja di sini mayoritas sering melakukan kegiatan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti nongkrong dipinggir jalan sampai larut malam, bermain *playstation*, bermain kartu, dan bahkan membunyikan musik dengan keras pada waktu malam sehingga dapat mengganggu lingkungan sekitar. Keadaan seperti itu membuat orang tua dan masyarakat menjadi resah jika anak-anaknya terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik. Karena seharusnya pada masa remaja ini mereka harus bisa membedakan mana hal yang baik dan mana yang buruk. Remaja dapat dikatakan berperilaku baik adalah remaja yang berperilaku sesuai dengan norma dan ajaran pada agamanya.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa dan juga salah satu bagian anggota masyarakat yang sudah seharusnya berbaur di masyarakat. Hal tersebut dapat terlihat pada kondisi Desa Harjowinangun Barat yang sekarang ini mulai kekurangan generasi dalam kegiatan keagamaan karena para remaja sekarang lebih memilih mencari kesenangan diluar dan mencari hal-hal baru dibanding harus mengikuti kegiatan keagamaan yang ada.

Organisasi IPNU-IPPNU yang berda di Desa Harjowinangun Barat ini berperan sebagai wadah penghimpun generasi muda Nahdlatul Ulama (NU). Maka dari itu, organisasi ini diharapkan mampu untuk membentuk karakter religius pada remaja. Karena IPNU-IPPNU ini diperlukan sebagai sebuah wadah penanaman nilai-nilai keagamaan, kepribadian dan soial pada remaja dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai *ahlussunah wal jamaah* serta melatih ketrampilan para kader IPNU-IPPNU Desa Harjowinangun Barat. Dengan demikian Peran Oragnisasi IPNU-IPPNU dapat menjadi wadah untuk membantuk remaja yang berkarakter religius serta sebagai wadah untuk berprosesnya remaja menjadi lebih memahami agamanya dengan baik.

Dengan Memilih Desa Harjowinangun Barat sebagai subjek penelitian ini, disebabkan oleh fakta bahwa ada organisasi IPNU-IPPNU dan kondisi remaja yang kurang memahami ilmu agama, yang menyebabkan banyak remaja kurang memahami karakter religius. Akibatnya, berdasarkan temuan tersebut, peneliti memutuskan untuk menyelidiki masalah dengan judul "**Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Remaja Yang Berkarakter Religius Di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang**".

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada remaja Desa Harjowinangun Barat adalah dimana kondisi remaja kebanyakan masih memiliki karakter yang kurang sesuai dengan syariat Islam khususnya remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Sebagaimana fakta yang terjadi di lapangan yang menunjukkan bagaimana lingkungan memiliki pengaruh begitu penting terhadap pertumbuhan remaja. Penyebab kenakalan remaja yang ada dilapangan adalah pergaulan bebas yang mampu memberikan efek negatif kepada remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Karena seharusnya pada masa remaja ini mereka harus bisa membedakan mana hal yang baik dan mana yang buruk. Remaja dapat dikatakan berperilaku baik adalah remaja yang berperilaku sesuai dengan norma dan ajaran pada agamanya. Hal tersebut dapat terlihat pada kondisi Desa Harjowinangun Barat yang sekarang ini mulai kekurangan generasi dalam kegiatan keagamaan karena para remaja sekarang lebih memilih mencari kesenangan diluar dan mencari hal-hal duniawi saja dibanding harus mengikuti kegiatan keagamaan yang ada.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada apa

saja peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut uraian di atas, dapat disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

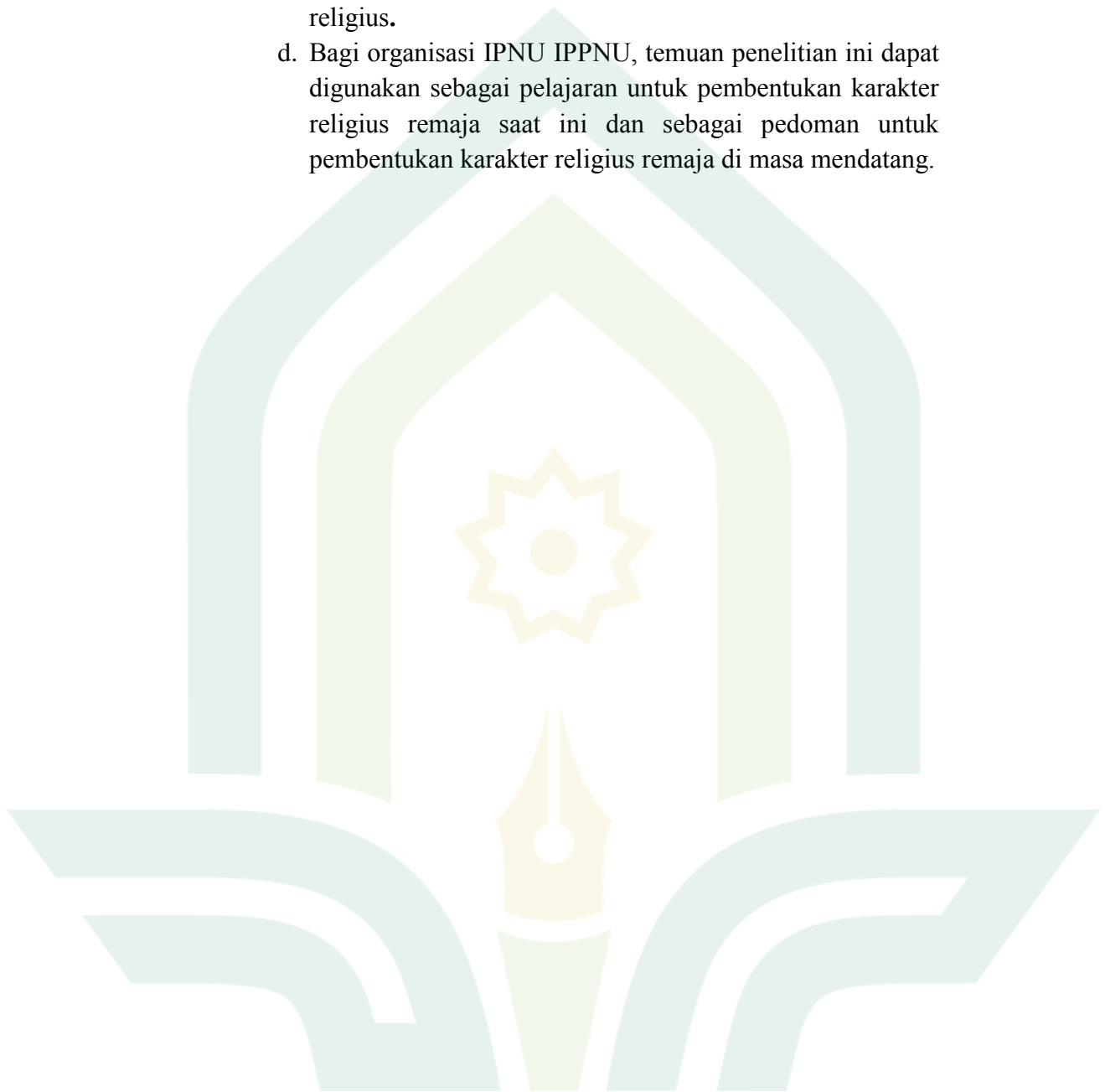
1.6.1 Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk studi terkait peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius.
- b. Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan khususnya tentang peran organisasi IPNU-IPPNU dalam pembentukan remaja yang berkarakter religius.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh remaja sebagai pedoman dan referensi untuk membangun karakter religius dan menjadi pribadi muslim yang baik.
- b. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat bahwa partisipasi dan kolaborasi masyarakat diperlukan untuk pembentukan remaja yang berkarakter religius.

- c. Diharapkan hasil penelitian ini akan mendorong pengurus IPNU-IPPNU dalam membentuk remaja yang berkarakter religius.
- d. Bagi organisasi IPNU IPPNU, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai pelajaran untuk pembentukan karakter religius remaja saat ini dan sebagai pedoman untuk pembentukan karakter religius remaja di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penulis dalam skripsi yang berjudul "Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Remaja yang Berkarakter Religius Di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang", IPNU IPPNU merupakan sebuah organisasi sebagai wadah penghimpun generasi muda Nahdlatul Ulama' dalam mempersiapkan kader penerus Nahdlatul Ulama. Melalui wadah IPNU IPPNU para pengurus maupun anggotanya dapat melatih diri dalam kepemimpinan, keorganisasian, *public speaking*, serta dapat menggali potensi yang dimiliki dan tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadis serta menjalankan syari'at Islam dengan *ahlussunah wal jamaah*.

Pembentukan karakter religius melalui IPNU IPPNU di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang nampak dalam peran yang dilakukan (*actual role*) dan peran yang diharapkan (*expected role*). Untuk peran-peran yang dilakukan (*actual role*) melalui tiga cara yaitu:

- a. Pemahaman, dengan proses pemahaman disini organisasi IPNU IPPNU menuangkannya melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- b. Pembiasaan, pembiasaan yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan rutin setiap bulan yang diawali dengan tahlilan atau pembacaan al-barzanzi secara berselang dan juga kegiatan ziarah kubur.
- c. Keteladanan, dalam prosesnya Ketua IPNU dan IPPNU dan para pengurus harapannya mampu menjadi suri tauladan utama bagi para anggotanya dimana mereka melihat peran serta tingkah laku mereka yang bisa dijadikan contoh.

Setelah IPNU IPPNU Harjowinangun Barat ini melakukan sebuah peran (*actual role*) dalam membentuk remaja yang berkarakter religius di Desa Harjowinangun Barat tentunya

terdapat sesuatu peran yang diharapkan (*expect role*) diantaranya yaitu:

- a. Menjadi wadah interaksi adanya generasi muda NU, karena di organisasi IPNU IPPNU ini dapat menjadi tempat untuk saling berbagi pengalaman ataupun pengetahuan serta dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
- b. Menjadi tempat pembentukan karakter religius yang tidak di dalam rumah, Melalui berbagai kegiatan organisasi, anggota IPNU-IPPNU dilatih untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugas-tugas organisasi.
- c. Menjadi tempat untuk menanamkan dan melestarikan tradisi NU, organisasi IPNU IPPNU menanamkannya melalui berbagai kegiatan misalnya rutinan dan ziarah kubur guna untuk menanamkan dan juga dapat berperan dalam melestraikan tradisi warga Nahdlatul Ulama’.
- d. menjadi tempat untuk membekali dan mengembangkan skill melalui pelatihan, dimaksudkan untuk membekali serta mengembangkan manajemen Sumber Daya Manusia yang harapannya secara khusus dapat memajukan organisasi IPNU IPPNU Harjowinangun Barat dan secara umum dapat mengembangkan potensi para remaja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai Peran Organisasi IPNU-IPPNU dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersong Kabupaten Batang, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengurus organisasi IPNU IPPNU Desa Harowinangun Barat, hendaknya tetap mempertahankan program kerja yang sudah berjalan serta melakukan pengontrolan secara teratur dilakukannya evaluasi minimal tiga bulan sekali, agar kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi masyarakat Desa Harjowinangun Barat, diharapkan dapat selalu membina para remaja yang ada di Desa Harowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang agar senantiasa berperilaku positif supaya terhindar dari penyimpangan remaja yang mungkin dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H, dkk. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Anwar, F & Muhammad, T, Y. (2023). “Peran Organisasi Pac IPNU IPPNU Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Remaja Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11 (2), 257. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aziz, M, A. (2019). Peran Pengurus IPNU-IPPNU Anak Cabang Periode 2018-2020 dalam Penanaman Nilai Religius Pada Anggota Remaja di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. IAIN Pekalongan.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo.
- Burhannudin. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman. *Jurnal eL Tarbawi*, 10(1), 93;95. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>
- Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gufon, M, N & Rini, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar Ruzz Media.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Gumelar, A. (2022). *Sejarah Berdirinya IPPNU*. https://jabar.nu.or.id/sejarah/sejarah-berdirinyaippnuPR4ad#google_vignette (diakses pada 5 Januari 2024).
- Idris, G. (2019). "Penanaman Karakter Religius Dalam Pelaksanaan Program Jum'at Bergema Di Sma Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya". *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4(2), 93. <https://dx.doi.org/10.26418/jpp.v4i2.40486>.
- Kongres XVI IPNU Jatim. (2019). Materi Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur. Brebes: PW IPNU Jawa Timur.
- Mesiono. (2010). *Manajemen dan Organisasi*. Citapustaka Media Perintis.
- Moleong, L, J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja.
- Muliyanto, Banjarr, dkk. (2022). "Peran Organisasi Ippnu-Ippnu Dalam Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Di Desa Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang". *CIVET (Civic Education and Ethnography)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.24905/civet.v1i1.6>.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Deepublish.
- Musrifah. (2016). "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasi Islamika*, 1(2), 122.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nahdy, Muhammad, dkk. (2013). *Diaspora Pemikiran Pelajar NU dalam Mengabdikan NKRI: Hasil Kongres XVII Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Sekretariat Jendral Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.

- Luthfiyah, R & Ashif, A. (2021). "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus". *Universitas Hamzanwadi: Jurnal Golden Age*, 5(2), 518. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i2.3576>.
- Ramayulis. (2013). *Psikologi Agama*. Kalam mulia.
- Rofiq, Kamilun, Dkk. (2011). *Buku Saku IPNU dan IPPNU*. Adi Offset.
- Soekanto, S. (2013). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Solong, H, A & Asri, Y. (2021). *Kajian Teori Organisasi Dan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. Deepublish.
- Su'adah, U, S. (2021). *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid)*. CV. Global Aksara Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. PT Kanisus.
- Susilowati, A, dkk. (2020). *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*. Pustaka Rumah Cinta.
- Syukran, M, dkk. (2022). Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1).
- Tohidi, A, I. (2017). "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad," *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2 (1).
- Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta.

Untung, M, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Litera Yogyakarta.

Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar.

Wiguna, A. (2014). *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Deepublish.

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Yuma Pustaka.

